

Sebelum Benteng dan Tirani: telaah ringkas awal kepenyairan Taufiq Ismail

Sapardi Djoko Damono, 1940-2020, author

Deskripsi Lengkap: <https://lib.ui.ac.id/detail?id=20313759&lokasi=lokal>

Abstrak

ABSTRAK

Pencapaian seorang penyair tentu ditandai oleh perkembangan yang ada dalam sajak-sajak yang ditulisnya selama periode yang cukup panjang. Demikian juga Taufiq Ismail, salah seorang penyair Indonesia yang telah menulis tanpa putus putus sajaknya disiarkan dalam berbagai majalah sastra dan kebudayaan yang bernilai dan kemudian diterbitkan dalam beberapa buku kumpulan sajak. Jadi, kematangan puisi yang ditunjukkan puisi Taufiq pada tahun 1970-an tidak datang begitu saja, melainkan melalui kegiatan yang terus menerus dilakukannya sejak ia menulis puisi tahun 1950-an. Perkembangan sajak-sajak yang ditulis oleh seorang penyair dapat ditinjau dari segi stilistik dan tematik. Berdasarkan uraian di atas, timbul masalah ciri dari Perkembangan kepenyairannya.

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengungkapkan ciri-ciri stilistik dan tematik puisi Taufiq Ismail pada awal perkembangan kepenyairannya. Puisi yang ditulis dalam masa awal perkembangan Taufiq Ismail disorot berdasarkan pencapaiannya pada tahun 1970-an dengan konteks perkembangan puisi Indonesia yang lebih luas yakni yang terjadi pada Periode 1950-an dan 1960-an awal.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa selain menulis puisi tanpa putus sejak 40 tahun yang lalu, Taufiq Ismail juga dengan cermat mengadakan eksperimen bahasa, suatu syarat mutlak bagi karya sastra yang bernilai. Di dalam eksperimennya, ia sama sekali tidak mengharamkan tema apa pun. Ia menulis sajak-sajak sepi tetapi juga menulis pernyataan politik dalam bentuk puisi.